

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya yang timbul dalam kegiatan produksi pada Percetakan MJ *Offset* terdiri dari biaya bahan baku langsung (*direct material cost*), biaya tenaga kerja langsung (*direct manufacturing labor cost*), dan biaya produksi tidak langsung (*manufacturing overhead cost*). Selama ini Percetakan MJ *Offset* hanya menghitung biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan listrik secara sembarang ke dalam perhitungan harga pokok produksi per produk untuk setiap produk yang dihasilkan. Biaya produksi tidak langsung lainnya (terdiri dari gaji asisten pemilik, biaya listrik untuk lampu, beban penyusutan mesin, biaya perawatan dan perbaikan mesin, dan biaya sewa bangunan produksi) yang dikonsumsi setiap produk tidak dialokasikan ketika menghitung harga pokok produksi per produk sehingga harga pokok produksi untuk setiap produk menjadi *undercosted*.
2. Percetakan MJ *Offset* menghitung laba kotor secara keseluruhan pada setiap akhir bulan untuk mengetahui laba kotor yang diperoleh. Asisten pemilik akan menghitung laba kotor per produk secara tidak rinci dan tidak akurat setiap kali menetapkan harga jual produk pesanan *customer*. Laba kotor tersebut diperoleh dari pengurangan harga jual dengan harga pokok produksi yang hanya memasukkan biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya listrik mesin.
3. Berdasarkan hasil perbandingan perhitungan laba kotor per produk menurut Percetakan MJ *Offset* (tidak mengalokasikan seluruh biaya produksi tidak langsung kedalam harga pokok produksi, hanya biaya listrik mesin) dengan perhitungan laba kotor menurut peneliti (mengalokasikan biaya produksi tidak langsung kedalam harga pokok produksi sengan menggunakan *multiple cost pool*), laba kotor menurut percetakan lebih besar dibandingkan laba kotor menurut peneliti. Dengan demikian, perhitungan laba kotor per produk menurut percetakan

mengalami *overstated* karena harga pokok produksi mengalami *undercosted*. Oleh sebab itu, pengalokasian biaya produksi tidak langsung ke produk sangat penting untuk memperoleh informasi harga pokok produksi dan laba per produk yang lebih akurat. Diharapkan dengan adanya informasi biaya yang akurat dapat menunjang pengambilan keputusan strategi perusahaan yang lebih baik untuk meningkatkan laba perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada Percetakan MJ *Offset* oleh peneliti, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan dapat dijadikan sebagai informasi dasar bagi penelitian selanjutnya, di antaranya:

1. Sebaiknya Percetakan MJ *Offset* mengalokasikan biaya produksi tidak langsung dengan menggunakan *multiple cost pool* ketika menghitung harga pokok produksi per produk sehingga perhitungan laba per produk akan lebih akurat
2. Sebaiknya Percetakan MJ *Offset* melakukan perhitungan harga pokok produksi untuk setiap produk pesanan *customer* sehingga dapat menentukan laba yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Blocher, E. J., Stout, D. E., Juras, P. E., & Cokins, G. (2017). *Cost Management: A Strategic Emphasis, 7th Edition*. New York: Mc Graw Hill Education.
- Cooper, R., & Kaplan, R. S. (1998). *The Design of Cost Management Systems, 2th Edition*. Upper Saddle River: Prentice Hall.
- Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2018). *Hornngren's Cost Accounting: a Managerial Emphasis, 16th Edition*. Person.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2015). *Managerial Accounting, 15th Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2007). *Managerial Accounting, 8th Edition*. Thomson South-Western.
- “Pertumbuhan Industri Percetakan Tagnan.” *Harian Rakyat Merdeka*. 3 Juli 2018. Diakses tanggal 7 September 2018, dari <https://rmol.co/amp/2018/07/03/346177/Pertumbuhan-Industri-Percetakan-Stagnan>.
- Kaplan, R. S., & Atkinson, A. A. (1998). *Advanced Management Accounting, 3th Edition*. New Jersey: Prentice Hall International.
- Kaplan, R. S., & Cooper, R. (1998). *Cost & Effect: Using Integrated Cost Systems to Drive Profitability and Performance*. Boston: Harvard Business Press.
- Mulyadi. (2010). *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Peraturan Menteri Keuangan No.96 Tahun 2009 tentang Jenis-Jenis Harta yang Termasuk dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan untuk Keperluan Penyusutan*. Jakarta: Depkeu.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach, 7th Edition*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Soemarso, S. R. (2010). *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi 5. Jakarta: Selemba Empat.

Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis, 11th Edition*. New York: McGraw-Hill Education.

Suwardjono. (2008). *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPPE.

Wasono, A. B., Romlan, & Sujinarto. (2008). *Teknik Grafika dan Industri Grafika*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan